

ABSTRAK

LARAS PUJI ASTUTI: *Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Talqin Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII A SMP Al-Hasan Bandung).*

Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menghafal al-Qur'an siswa. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang belum mampu melafalkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dengan baik dan benar. Selain daripada itu, metode yang kurang tepat menjadi kendala rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pelaksanaan metode talqin dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A, 2) kemampuan menghafal al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode talqin dalam mata pelajaran PAI, dan 3) peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode talqin dalam mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa metode talqin dapat mempermudah seseorang dalam menghafal al-Qur'an. Metode ini efektif untuk seseorang yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Selain itu, metode talqin mempercepat dalam menghafal tanpa membaca al-Qur'an, hafalan bersifat kuat dan melekat serta dapat dipakai disegala usia. Dari asumsi tersebut ditarik hipotesis bahwa penggunaan metode talqin diduga dapat meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan *design one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII A SMP Al-Hasan Bandung, dengan populasi sebanyak 23 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes lisan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Tes lisan dilaksanakan dengan 2 item soal, yakni Q.S Al-Furqon ayat 63 dan Q.S Al-Isra ayat 27. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa: 1) Proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode talqin berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi kegiatan siswa dengan persentase sebanyak 94,64% pada dua pertemuan. 2) Kemampuan menghafal al-Qur'an siswa mengalami peningkatan, dimana didapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 66,24 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,35. Setelah itu dilakukan uji normalitas data yakni dengan hasil χ^2_{hitung} untuk *pretest* dan *posttest* berturut-turut sebesar 3,71 dan 7,40. Hasil tersebut lebih kecil dibandingkan dengan χ^2_{tabel} yakni sebesar 7,81, maka data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas mendapatkan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni sebesar $0,42 < 2,05$, maka data tersebut homogen. Hasil uji-t didapatkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, yakni $23,33 > 1,717$, maka H_1 terima yakni terjadi peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa pada mata pelajaran PAI. 3) Peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an dilakukan pula dengan uji N-Gain, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,4, maka peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa berada pada kategori sedang.